



# *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan*



Politeknik Kesehatan Kemenkes

Kalimantan Timur

2015

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	1
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>
	A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI 3
	B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI 15
	C. PERMASALAHAN UTAMA ORGANISASI 16
<b>BAB II</b>	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>
	A. INDIKATOR KINERJA UTAMA 17
	B. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN 18
	C. ANGGARAN TAHUN 2015 20
<b>BAB III</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b>
	A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI 21
	B. ANALISIS HASIL CAPAIAN KINERJA 29
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b>
	46

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan hidayah-Nya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2015 telah selesai disusun dan dapat disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan yang dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif ataupun bisa diukur dari sisi efektivitas, dan efisiensi serta ekonomisnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Dalam rangka Pelaksanaan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2416 tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan diikuti dengan Permenpan No. 53 tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas Lakip merupakan dasar penyusunan pelaporan kinerja seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan oleh setiap Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan harus menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang didalamnya berisi mengenai program-program utama yang dicapai selama periode satu tahun anggaran yang merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) ini merupakan hasil kerja semua pihak yang turut serta memberikan bimbingan dan masukan sehingga penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.



Samarinda, 27 Januari 2016

Direktur,

**Drs. H. Lamri, M.Kes**

NIP. 195811171982031002

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAK) Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur Tahun 2015, merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggung jawaban Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur kepada Badan PPSDM Kemenkes RI dan seluruh pemangku kepentingan yang terkait baik langsung maupun tidak langsung sekaligus menyampaikan proses pencapaian hasil kinerja, penyampaian masalah yang terjadi dalam penyampaian kinerja dan upaya pemecahan masalah untuk kurun waktu 2015. Selain itu LAKIP Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan Misi yang dijabarkan dalam tujuan/ sasaran strategis.

Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Kesehatan RI yaitu **"Menjadi Institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas, berdaya saing dan bertaraf internasional Pada Tahun 2024"**. Dan untuk mencapai Visi tersebut ditetapkan Misi sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas dan unggul, 2) Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan berbasis kompetensi dan berkarakter, 3) Membangun budaya riset terapan yang mendukung program pendidikan, 4) Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan, 6) Mengembangkan program kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional, 7) Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan, dan 8) Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang prima dan akuntabel dengan jaminan mutu.

Untuk mencapai Visi dan misi tersebut ditetapkan 3 sasaran strategis yaitu :

- 1) Peningkatan Kompetensi Lulusan,
- 2) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian Dosen dan
- 3) Peningkatan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat.

Untuk menilai pencapaian sasaran strategis, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur melalui penetapan Kinerja Tahun 2015 yang ditanda tangani oleh Direktur dan Ka Badan PPSDM Kemenkes RI.

IKU yang ditetapkan tersebut adalah :

1. Persentase lulusan tepat waktu dengan target 98%
2. Persentase lulusan dengan IPK 2,75 dengan target 98%
3. Persentase lulusan yang diserap pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus dengan target 80%
4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun) sebanyak 20 judul penelitian
5. Publikasi karya ilmiah yang dipublikasikan pertahun dengan target 15 judul
6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun dengan target 35 kegiatan.

Capaian kinerja dari 6 indikator tersebut adalah 5 indikator tercapai yaitu lulusan tepat waktu, IPK lulusan 2,75, jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen pertahun, jumlah kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen. Dan 1 indikator tidak tercapai yaitu persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Organisasi**

#### **1. Tugas Pokok dan Fungsi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan pada program Diploma III dan IV dengan menghasilkan lulusan di bidang Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan. Tanggung jawab yang harus dilaksanakan ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk mampu menghasilkan lulusan tenaga Keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan yang kompeten, dan mampu bersaing di pasar kerja setelah lulus dari program pendidikan.

Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Kalimantan Timur berdiri berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesos RI Nomor: 298/Menkesos/SK/IV/2001 tentang Organisasi dan tata kerja Politeknik Kesehatan terakhir diperbarui berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No nomor: 855/MENKES/SK/ IX/2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan Serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.

Susunan Jabatan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan,  
adalah Direktur dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh 3 (tiga) orang Pembantu Direktur (Pudir) yaitu :
  - a. Pembantu Direktur Bidang Akademik (Pembantu Direktur I)  
mengkoordinasi pelaksanaan tugas Akademik.

- b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi dan keuangan (Pembantu Direktur II), mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, serta
  - c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan (Pembantu Direktur III), mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.
2. Unsur Pembantu Pimpinan (Pelaksana Administrasi)  
yaitu Kepala Sub Bag Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan dan Sistem Informasi (Sub ADAK dan Persin) serta Kepala Sub Bag Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian. (Sub bag ADUM)
  3. Unsur Pelaksana Akademik (ketua Jurusan dan komponennya).
  4. Unsur Pelaksana di bidang Penelitian Terapan dan Pengabdian kepada Masyarakat serta
  5. Unsur Penunjang Kegiatan Akademik.

Tugas pokok dan fungsi Poltekkes sesuai dengan Permenkes RI Nomor: 890/Menkes/Per/VIII/2007 tentang Organisasi dan tatakerja Politeknik Kesehatan. Tugas Pokok yang dimaksud adalah melaksanakan pendidikan profesional dalam program diploma I, II, III dan atau program diploma IV sesuai dengan perundangan yang berlaku melalui fungsi :

1. Pelaksanaan pengembangan pendidikan profesional dalam sejumlah keahlian dibidang kesehatan,
2. Pelaksanaan penelitian dibidang pendidikan profesional dan kesehatan,
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat,
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Dalam rangka mengantisipasi era global di bidang pelayanan kesehatan diperlukan tenaga kesehatan yang handal



sesuai dengan tuntutan masyarakat, diperlukan tenaga kesehatan yang profesional serta mampu berkompetisi di pasar bebas, hal ini merupakan tantangan bagi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk menghasilkan lulusan tenaga keperawatan, Kebidanan dan Analis Kesehatan yang kompeten dan kompetitif di era global.

Oleh karenanya ditetapkan visi Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur , sebagai berikut :

**”Menjadi Institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas, berdaya saing dan bertaraf internasional Pada Tahun 2024”**

**b. Misi**

Untuk mencapai pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas, berdaya saing dan bertaraf Internasional pada tahun 2024, maka Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menetapkan Misi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan yang berkualitas dan unggul
2. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi kesehatan berbasis kompetensi dan berkarakter
3. Membangun budaya riset terapan yang mendukung program pendidikan
4. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan
5. Mengembangkan program kemitraan dengan berbagai sektor baik nasional maupun internasional
6. Menyelenggarakan diversifikasi usaha dan kewirausahaan
7. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan yang prima dan akuntabel dengan jaminan mutu.

**c. Tujuan Pendidikan**

Tujuan Pendidikan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur adalah Menghasilkan tenaga kesehatan yang berkualitas, mampu bersaing dan bertaraf internasional.

Adapun upaya institusi untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut adalah:

1. Mengembangkan proses belajar mengajar dengan kurikulum berbasis kompetensi demi tercapainya kompetensi lulusan.
2. Melakukan dan mengembangkan pengkajian/penelitian terapan dalam bidang keperawatan, kebidanan dan analis kesehatan.
3. Melakukan dan mengembangkan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan khususnya di bidang analis kesehatan, keperawatan dan kebidanan
4. Melakukan dan mengembangkan kegiatan informasi dan inovasi kewirausahaan dalam bidang analis kesehatan, keperawatan, dan kebidanan
5. Mengembangkan kerjasama dengan institusi Pemerintah, Swasta dan Masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia
6. Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Perguruan Tinggi melalui penetapan Standar Pendidikan Tinggi dan Sertifikasi ISO 9001:2008.

**d. Motto**

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai Motto “ Hari ini lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini”

**e. Sumber Daya**

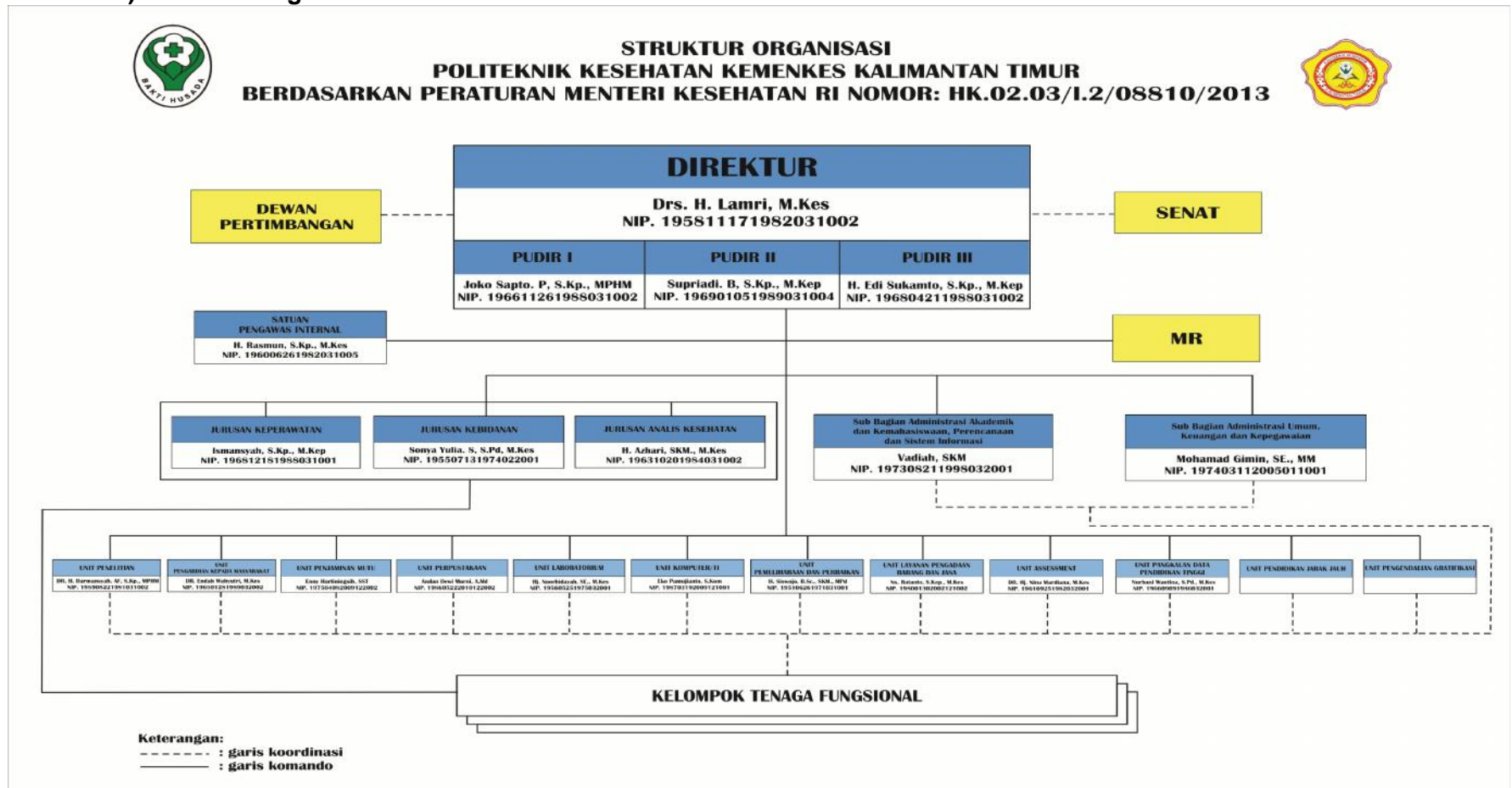
**1) Budaya Kerja :**

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menerapkan 10 Prinsip Tata Pemerintahan yang baik yaitu :

- a. Partisipasi
- b. Penegakan hukum
- c. Transparansi
- d. Kesetaraan
- e. Daya Tanggap
- f. Wawasan Kedepan
- g. Akuntabilitas

- h. Pengawasan
- i. Efisiensi dan Efektifitas
- j. Profesionalisme

2) Sumber Daya Manusia  
a) Struktur Organisasi



## a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

## 1) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

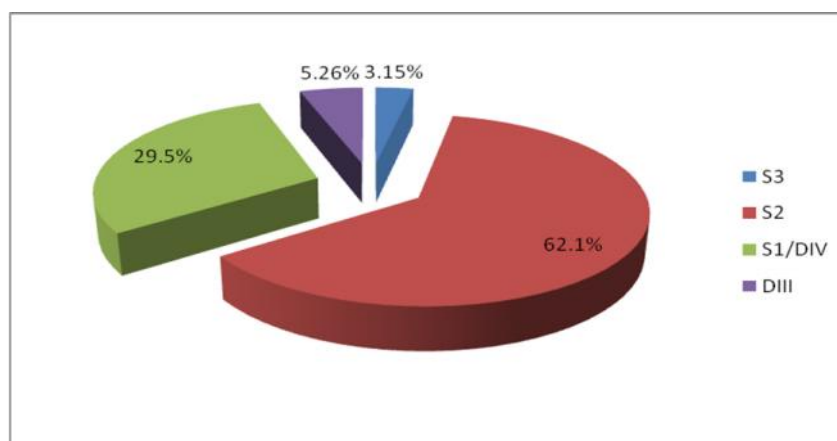
Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai 231 orang pegawai yang terdiri dari jumlah Tenaga Pendidik 95 orang (41.1%), Tenaga Kependidikan 134 orang (58%) dan Pustakawan 3 orang (1.3%)

## a) Tenaga Pendidik

Tabel 1.1 Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Pendidikan Tahun 2015

NO	PRODI	PENDIDIKAN TERAKHIR				JUMLAH
		S3	S2	S1/DIV	DIII	
1	D-III Keperawatan	1	21	8	-	29
2	D-IV Keperawatan	-	10	2	-	12
3	D-III Kebidanan Smd	-	8	6	1	15
4	D-III Kebidanan Bpp	1	6	4	-	11
5	D-IV Kebidanan		6	2	-	9
6	Analisis Kesehatan	-	8	6	4	18
JUMLAH		3	59	28	5	94
PRESENTASE		3.15	62.1	29.5	5.26	100

Grafik 1.1 Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2015



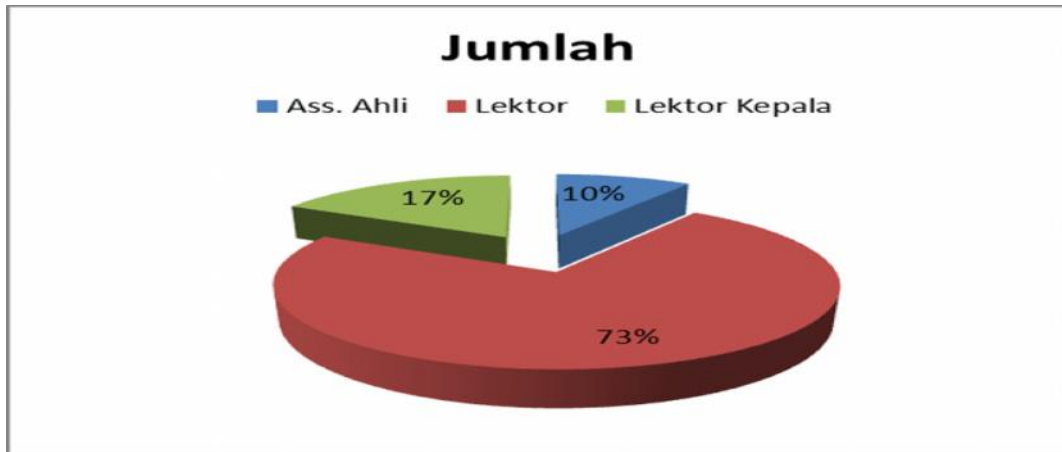
Berdasarkan Tabel dan Grafik di atas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagian besar atau 59 orang 62% berpendidikan S2, dan yang berpendidikan S3 baru berjumlah 3 orang (3.15%), S1 berjumlah 28 orang (27.5%) dan yang masih D-III berjumlah 5 orang (5.26%)

Dari 59 orang yang berpendidikan S2 sekarang yang sedang menjalani Kuliah S3 berjumlah 10 orang . Dan dari 28 orang yang berpendidikan S1/DIV yang sedang tugas belajar berjumlah 12 orang.

Tabel 1.2 Jumlah Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim  
Berdasarkan Jabatan Fungsional

NO	JURUSAN	Jabatan Fungsional			
		Ass Ahli	Lektor	Lektor kepala	JUMLAH
1	Keperawatan	2	22	7	31
2	Kebidanan	1	14	1	16
3	Analisis Kesehatan	2	2	1	5
JUMLAH		5	38	9	52
PRESENTASE		10%	73%	17%	100%

Grafik 1.2 Persentase Tenaga Pendidik Poltekkes Kemenkes Kaltim Berdasarkan Jabatan Fungsional Dosen



Dari tabel dan Grafik diatas dapat diketahui bahwa tenaga pendidik pada Poltekkes Kemenkes Kaltim yang sudah mempunyai jabatan fungsional dosen berjumlah 52 orang. Dan dari 52 orang tersebut yang mempunyai jabatan asisten ahli sebanyak 5 orang (10%), Lektor 38 orang (73%) dan Lektor Kepala sebanyak 9 orang (17%).

Dari 52 orang yang mempunyai jabatan fungsional dosen tersebut, yang telah memiliki sertifikasi dosen berjumlah 23 orang (44%) . Distribusi pendidik yang telah serdos adalah pada jurusan Analis Kesehatan 1 orang, Jurusan Keperawatan 19 orang dan Jurusan Kebidanan 3 orang.

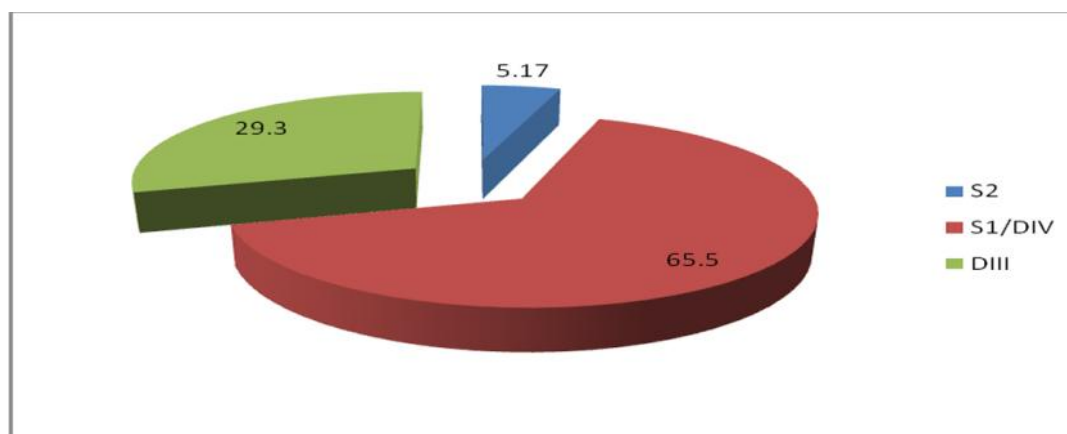
#### **b) Tenaga Kependidikan dan Administrasi**

Poltekkes Kemenkes Kaltim mempunyai 134 orang tenaga kependidikan dan administrasi. Distribusi tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut :

Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim  
Tahun 2015

NO	Unit Kerja	S2	S1/DIV	DIII	JUMLAH
1	Direktorat	3	20	12	35
2	D-III Keperawatan	-	4	-	4
3	D-IV Keperawatan	-	1	-	1
4	D-III Kebidanan Smd	-	10	1	11
5	D-III Kebidanan Bpp	-	2	-	2
6	D-IV Kebidanan	-	-	-	
7	Analisis Kesehatan	-	1	4	5
<b>JUMLAH</b>		<b>3</b>	<b>38</b>	<b>17</b>	<b>58</b>
<b>PRESENTASE</b>		<b>5.17</b>	<b>65.5</b>	<b>29.3</b>	<b>100%</b>

Grafik. 1.3 Persentase Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim  
Tahun 2015



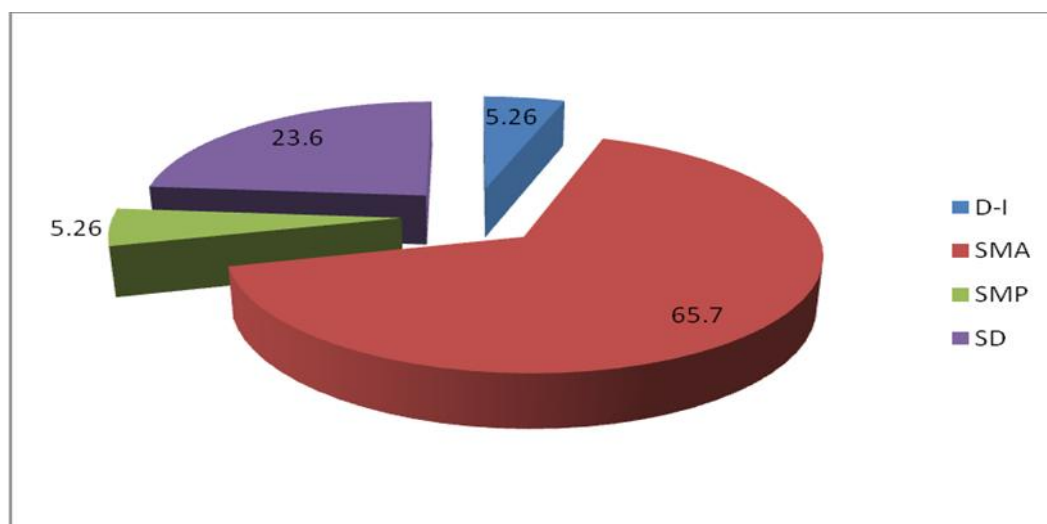
Dari table dan grafik di atas dapat dilihat bahwa Tenaga Kependidikan Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2015 yang paling banyak adalah 38 orang (65,5%) berpendidikan S1/D-IV.



Tabel 1.4 Jumlah Tenaga Administrasi Poltekkes Kemenkes Kaltim 2015

NO	Unit Kerja	D-I	SMA	SMP	SD	JUMLAH
1	Direktorat	1	31	3	7	42
2	D-III Keperawatan	1	2	-	1	4
3	D-IV Keperawatan	-	-	-	1	1
4	D-III Kebidanan Smd	1	-	-	7	8
5	D-III Kebidanan Bpp	-	16	1	2	19
6	D-IV Kebidanan	-	-	-	-	-
7	Analisis Kesehatan	1	1	-	-	2
<b>JUMLAH</b>		<b>4</b>	<b>50</b>	<b>4</b>	<b>18</b>	<b>76</b>
<b>PRESENTASE</b>		<b>5.26</b>	<b>65.7</b>	<b>5.26</b>	<b>23.6</b>	<b>100%</b>

Grafik. 1.4 Persentase Tenaga Administrasi Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015



Dari table dan grafik di atas dapat dilihat bahwa tenaga Administrasi Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2015 yang paling banyak adalah 50 orang (65.7%) berpendidikan SMA .

**b. Mahasiswa**

Poltekkes Kemenkes Kaltim sampai dengan Desember Tahun Akademik 2015/2016 mempunyai jumlah mahasiswa sebanyak 1194 orang yang tersebar di 3 jurusan dan 6 prodi.

**c. Sarana dan Prasarana**

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menempati 3 lokasi gedung yaitu :

- 1) Gedung Direktorat : Jln. Kurnia Makmur No. 64 Rt. 24 Harapan Baru Kec. Loa Janan Ilir , Samarinda
- 2) Kampus Prodi Samarinda : Jln. W. Monginsidi No. 38 Samarinda
- 3) Kampus Prodi Balikpapan : Jln. Sorong No. 9 Rt. 081 Gunung Pipa Balikpapan Utara

**d. Fasilitas dan sarana proses belajar mengajar**

- 1) Ruang kelas dengan kapasitas 40-50 orang mahasiswa
- 2) Alat audio visual di setiap kelas(LCD) berjumlah 50 buah
- 3) Perpustakaan dengan 579 judul buku
- 4) Laboratorium : Laboratorium keperawatan dasar, laboratorium kebidanan, laboratorium Analisis kesehatan, Laboratorium mini hospital.
- 5) Fasilitas Hotspot wifi

**e. Hubungan Kerjasama dan Jejaring Kerja**

- 1) Pemerintah Propinsi Kalimantan Timur dalam pemberian Beasiswa Kaltim Cemerlang
- 2) Pemerintah Daerah Malinau dan Nunukan dalam penyelenggaraan Program Khusus dan Program Jarak Jauh
- 3) Polda Kaltim dalam penempatan anggota Polda Kaltim untuk tugas belajar D-III Keperawatan
- 4) Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta dalam penyelenggaraan praktik klinik
- 5) Dinas Kesehatan Kota Samarinda dan Balikpapan
- 6) Puskesmas se kota Samarinda dan Balikpapan

- 7) Panti Sosial Tresna Werda Nirwana Puri Samarinda
- 8) Stasiun RRI Samarinda dalam penyelenggaraan siaran medika dalam rangka pengabdian masyarakat.

#### **f. Sumber Anggaran**

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh anggaran dari DIPA yang berasal dari Rupiah murni dan PNPB tahun 2015.

Alokasi anggaran yang diterima pada awal tahun 2015 adalah sejumlah : Rp. 22.780.336.000 (Dua puluh dua milyar tujuh ratus delapan puluh juta tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah) yang bersumber dari Rupiah Murni sebesar Rp. 15.570.241.000 (Lima belas milyar lima ratus tujuh puluh juta dua ratus empat puluh satu ribu rupiah) dan yang bersumber dari PNPB sebesar Rp. 7.210.095.000 (Tujuh milyar dua ratus sepuluh juta Sembilan puluh lima ribu rupiah)

Dan berdasarkan hasil revisi tambahan pagu Poltekkes Kemenkes Kaltim mendapatkan tambahan dana DIPA sebesar Rp. 8.129.954.000 (Delapan milyar seratus dua puluh Sembilan juta Sembilan ratus lima puluh empat ribu rupiah) sehingga total Anggaran yang dikelola oleh Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 30.910.290.000 (Tiga puluh milyar sembilan ratus sepuluh juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah)

### **B. Aspek Strategis dan Permasalahan Utama Organisasi**

#### **1. Aspek Strategis**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan RI yang berada dibawah Badan Pengembangan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPSDM Kesehatan) mempunyai tugas pokok melaksanakan pendidikan pada program Diploma III dan IV dengan menghasilkan lulusan di bidang Keperawatan, Kebidanan

dan Analisis Kesehatan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi pokok tersebut Poltekkes Kemenkes Kaltim menentukan sasaran Strategis meliputi tujuan dan sasaran atau rencana strategis Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun berdasarkan Renstra 2015-2019 yang telah disusun.

Berdasarkan renstra Poltekkes Kemenkes Kaltim maka Aspek Sasaran strategis yang ditetapkan adalah :

1. Peningkatan Kompetensi Lulusan
2. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen
3. Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## **2. Permasalahan Utama**

Permasalahan utama (strategic issued) yang dihadapi oleh Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2015 adalah :

- a. Berakhirnya masa berlakunya akreditasi program studi D-III Keperawatan dan D-III Kebidanan Balikpapan pada bulan Agustus 2015
- b. Pengajuan usulan pendirian 3 program studi baru secara online
- c. Kurang jumlah tenaga dosen tetap untuk prodi D-III Analisis Kesehatan, D-III kebidanan Samarinda dan D-IV Kebidanan.
- d. Terbatasnya biaya kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dosen.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Indikator Kinerja Utama Dan Target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim pada tahun 2015 adalah :

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2015
1	2	3	4
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	98%
		Persentase lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	98%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	80%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	20
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	15
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	35

**B. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN**

Untuk menunjang tercapainya Indikator Kinerja Utama maka Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut :

SASARAN	KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2015
Meningkatkan jumlah/rasio pendaftar	Peningkatan promosi dan kualitas pelaksanaan Sipensimaru	1. Peningkatan jumlah pendaftar	1400
Peningkatan jumlah lulusan dengan IPK 2.75	1. Penyediaan prasarana penunjang PBM berkualitas. 2. Mengundang dosen tamu / volunter yang bertaraf internasional 3. Peningkatan kemampuan dosen	1. Jumlah pelaksanaan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa 2. Persentase jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan minimal S2	1 70%
Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu	Penyediaan pembimbing akademik	1. Peningkatan Rasio dosen pembimbing : mahasiswa 2. Tersedianya ruang konseling	1:20 1
Membuka prodi baru	Mengembangkan prodi baru sampai tuntas.	1. Terbukanya Prodi baru	2
Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / stakeholder	Evaluasi kurikulum secara periodic	1. Terlaksananya review kurikulum masing- masing prodi	1
Meningkatkan penyerapan lulusan di pangsa pasar	Penyerapan lulusan di pangsa pasar $\leq$ 6 bulan	1. Terjalannya kerjasama dengan pihak terkait (peningkatan jumlah MoU) 2. Terbentuknya ikatan alumni Poltekkes dan masing-masing prodi 3. Terlaksananya treasur study	35 1 1

Meningkatkan Kualitas Lulusan yang kompeten dan berkarakter	Revitalisasi kurikulum berbasis kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persentase kelulusan uji kompetensi masing-masing prodi</li> <li>2. Tersusunnya RPS mata kuliah di masing-masing prodi</li> </ol>	70% 80%
	Penambahan koleksi buku perpustakaan / jurnal ilmiah nasional dan internasional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah judul buku</li> <li>2. Peningkatan rasio jumlah buku per judul : mahasiswa</li> <li>3. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah</li> </ol>	330 1:60 5
	Penambahan alat laboratorium dan alat bantu pendidikan sesuai standar pendidikan	Peningkatan rasio jumlah BHPP : mahasiswa	1 : 20
Meningkatkan jumlah bahan ajar	Peningkatan kinerja dosen dalam menyusun bahan ajar	Peningkatan jumlah bahan ajar	60
Peningkatan jumlah penelitian dosen	Peningkatan kinerja dosen dalam melakukan penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terlaksananya seminar proposal penelitian</li> <li>2. Terlaksananya seminar hasil penelitian</li> </ol>	1kali 1kali
Meningkatkan publikasi hasil penelitian	Peningkatan kinerja dosen dalam mempublikasi-kan hasil penelitian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diterbitkannya jurnal ilmiah Husada Mahakam</li> <li>2. Peningkatan jumlah artikel atau hasil penelitian yang di muat dalam jurnal husada Mahakam</li> </ol>	2kali 6judul
Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat	Pengembangan pengabdian masyarakat terpadu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan pengabdian masyarakat secara terpadu</li> </ol>	35
Meningkatkan kepercayaan dan kerjasama dengan institusi / sector lain, nasional maupun internasional	Menjalin kerjasama dengan sector / institusi lain dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi	Peningkatan kerjasama kemitraan dengan sector lain/ institusi terkait (jumlah MoU)	35
Meningkatkan jumlah penerima beasiswa	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu</li> <li>2. Peningkatan jumlah penerima</li> </ol>	12 300

		Beasiswa Kaltim Cemerlang	
Pengembangan Penjaminan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Peningkatan kualitas pendidikan dengan SPMI	1. Tersusunnya Standar SPMI 2. Terlaporkannya data PDPT 3. Terlaksananya Audit Internal	1 buku 100% 1kali
Penilaian akreditasi BAN-PT/LAM PT Kes	Peningkatan kualitas pendidikan oleh DIKTI	1. Jumlah Program studi yang terakreditasi 2. Nilai akreditasi Program studi	2 B
Pengembangan Jaminan Mutu ISO	Peningkatan kualitas pendidikan dengan ISO	1. Audit eksternal ISO 9001:2008 2. Tersertifikasi ISO 9001:2008	1 ya
Meningkatkan SDM tenaga pendidik (dosen)	Pengembangan kualitas SDM pendidik melalui tugas belajar / pelatihan	1. Peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti tugas belajar/ijin belajar 2. Peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti pelatihan	5 25
Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran	Pembangunan gedung	Meningkatkan asset gedung / ruangan pembelajaran / media pembelajaran	1

### C. ANGGARAN TAHUN 2015

Untuk menunjang tercapainya indikator kinerja tersebut maka ditetapkan alokasi anggaran tahun 2015 Politeknik Kesehatan Kemenkes Kaltim , adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN	PAGU (Rp)
1	Belanja Pegawai	7.968.681.000
2	Belanja barang	14.811.655.000
3	Belanja Modal	8.129.954.000
		30.910.290.000



**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

**1. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2015**

**a. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2015**

**Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja Utama Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	Capaian
1	2	3	4	5	6
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	98%	98.09%	100%
		Persentase lulusan dengan IPK 2,75	98%	100%	102%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	80%	60.5%	75.6%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	20	20	100%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	15	16	106%
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	35	53	151%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa capaian indikator kinerja utama yang tidak tercapai adalah penyerapan lulusan di pasar kerja dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan. Dari target 80% yang terealisasi hanya 60.5% atau capaiannya adalah 75.6%. Sedangkan indikator kinerja utama yang lain dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan.

Berikut akan disajikan Data penunjang untuk masing – masing Indikator Kinerja Utama (IKU).

**1) Peningkatan Kompetensi Lulusan**

**a) Persentase lulusan tepat waktu**

**Tabel 3.2 Realisasi Jumlah Lulusan Tepat Waktu  
Tahun 2015**

NO	PRODI/KELAS	TAHUN MASUK	TAHUN KELUAR	%
		2012	2015	
1	D-III KEPERAWATAN	103	102	99.02%
2	D-III KEBIDANAN SAMARINDA	73	73	100%
3	D-III KEBIDANAN BALIKPAPAN	76	70	95.9%
4	D-III ANALIS KESEHATAN JALUR UMUM	69	67	97%
	JUMLAH	321	315	98%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 321 orang yang masuk pada tahun 2012 dan mengikuti ujian akhir program pada tahun 2015 yang lulus adalah 309 orang (98.09%) lulus tepat waktu.

**b) Persentase lulusan dengan IPK 2,75**

**Tabel 3.3 Realisasi Jumlah Lulusan Dengan IPK 2,75  
Tahun 2015**

NO	PRODI/KELAS	Jumlah mhs	Jlh Mhs IPK 2.75	%
1	D-III KEPERAWATAN JALUR UMUM	102	102	100%
2	D-III KEBIDANAN SAMARINDA	73	73	100%
3	D-III KEBIDANAN BALIKPAPAN	70	70	100%
4	D-III ANALIS KESEHATAN JALUR UMUM	67	67	100%
	JUMLAH	315	315	100%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa seluruh mahasiswa yang lulus pada tahun 2015, 100% mempunyai IPK 2.75

- c) Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus

**Tabel 3.4 Realisasi Serapan Mahasiswa  
Tahun 2014**

NO	PRODI/KELAS	Jumlah lulusan	Jlh Mhs terserap sblm 6 bln	%
1	D-III KEPERAWATAN JALUR UMUM	102	62	60.7
2	D-III KEBIDANAN SAMARINDA	73	42	57.5
3	D-III KEBIDANAN BALIKPAPAN	70	37	52.58
4	D-III ANALIS KESEHATAN	67	50	74.6
	JUMLAH	315	191	60.5%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 315 orang yang lulus pada tahun 2015 yang sudah terserap dipasar kerja adalah 191 orang (60.6%).

## b. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan tahun 2015

Tabel 3.2 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015

SASARAN	KEBIJAKAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
Meningkatkan jumlah/rasio pendaftar	Peningkatan promosi dan kualitas pelaksanaan Sipensimaru	1. Peningkatan jumlah pendaftar	1400	2099
Peningkatan jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2.75$	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan prasarana penunjang PBM berkualitas.</li> <li>2. Mengundang dosen tamu / volunteer yang bertaraf internasional</li> <li>3. Peningkatan kemampuan dosen</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentase IPK lulusan <math>\geq 2.75</math></li> <li>2. Persentase jumlah dosen tetap dengan kualifikasi pendidikan minimal S2</li> </ol>	99% 70%	100% 64.1%
Peningkatan jumlah lulusan tepat waktu	Penyediaan pembimbing akademik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan Rasio dosen pembimbing : mahasiswa</li> <li>2. Tersedianya ruang konseling</li> </ol>	1:20 1	1:16 1
Membuka prodi baru	Mengembangkan prodi baru sampai tuntas.	1. Terbukanya Prodi baru	2	-
Meningkatkan kegiatan review kurikulum dengan user / stakeholder	Evaluasi kurikulum secara periodic	1. Terlaksananya review kurikulum masing- masing prodi	1	-
Meningkatkan penyerapan lulusan di pangsa pasar	Penyerapan lulusan di pangsa pasar $\leq 6$ bulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terjalannya kerjasama dengan pihak terkait (peningkatan jumlah MoU)</li> <li>2. Terbentuknya ikatan alumni Poltekkes</li> </ol>	35 1	38 1

		dan masing-masing prodi 3. Terlaksananya treasur study		
Meningkatkan Kualitas Lulusan yang kompeten dan berkarakter	Revitalisasi kurikulum berbasis kompetensi	1. Persentase kelulusan uji kompetensi masing-masing prodi	70%	95.6 %
		2. Tersusunnya RPS mata kuliah di masing-masing prodi	80%	100%
	Penambahan koleksi buku perpustakaan / jurnal ilmiah nasional dan internasional	1. Peningkatan jumlah judul buku	330	579
		2. Peningkatan jumlah jurnal ilmiah	5	5
	Penambahan alat laboratorium dan alat bantu pendidikan sesuai standar pendidikan	Peningkatan rasio jumlah BHPP : mahasiswa	1 : 20	1:20
Peningkatan jumlah penelitian dosen	Peningkatan kinerja dosen dalam melakukan penelitian	1. Terlaksananya seminar proposal penelitian	1kali	1kali
		2. Terlaksananya seminar hasil penelitian	1kali	1kali
Meningkatkan publikasi hasil penelitian	Peningkatan kinerja dosen dalam mempublikasi-kkan hasil penelitian	1. Diterbitkannya jurnal ilmiah Husada Mahakam	2kali	2kali
		2. Peningkatan jumlah artikel atau hasil penelitian yang di muat dalam jurnal husada Mahakam	6judul	8judul
Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian masyarakat	Pengembangan pengabdian masyarakat terpadu	1. Peningkatan pengabdian masyarakat secara terpadu	35	53
Meningkatkan kepercayaan dan	Menjalin kerjasama dengan	Peningkatan kerjasama kemitraan dengan	35	38

kerjasama dengan institusi / sector lain, nasional maupun internasional	sector / institusi lain dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi	sector lain/ institusi terkait (jumlah MoU)		
Meningkatkan jumlah penerima beasiswa	Pemberian beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	1. Peningkatan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga tidak mampu	12	12
		2. Peningkatan jumlah penerima Beasiswa Kaltim Cemerlang	300	340
Pengembangan Penjaminan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Peningkatan kualitas pendidikan dengan SPMI	1. Tersusunnya Standar SPMI	1 buku	1 buku
		2. Terlaporkannya data PDPT	100%	100%
		3. Terlaksananya Audit Internal	1kali	1kali
Penilaian akreditasi BAN-PT/LAM PT Kes	Peningkatan kualitas pendidikan oleh DIKTI	1. Jumlah Program studi yang terakreditasi	2	2
		2. Nilai akreditasi Program studi	B	-
Pengembangan Jaminan Mutu ISO	Peningkatan kualitas pendidikan dengan ISO	1. Audit eksternal ISO 9001:2008 2. Tersertifikasi ISO 9001:2008	1	1
Meningkatkan SDM tenaga pendidik (dosen)	Pengembangan kualitas SDM pendidik melalui tugas belajar / pelatihan	1. Peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti tugas belajar/ijin belajar	20	21
		2. Peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti tugas belajar/ijin belajar	25	36
Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran	Pembangunan gedung	Meningkatkan asset gedung / ruangan pembelajaran / media pembelajaran	1	1

## 2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2015 dan 2 Tahun sebelumnya

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	2013			2014			2015		
			T	R	C	T	R	C	T	R	C
1	Peningkatan Kompetensi Lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	98%	99.30%	101.30%	98%	95%	97%	98%	98%	100%
		2. Persentase lulusan dengan IPK 2,75	98%	98.14%	100.10%	98%	100%	102%	98%	100%	102%
		3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus	80%	80%	100%	80%	72%	90%	80%	60.5%	75.6%
2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas penelitian dosen	4. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen bersumber dari DIPA	20	10	50%	20 judul	38 judul	190%	20 judul	20 judul	100%
		5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan non akreditasi	15 judul	12 judul	80%	15 judul	13 judul	86.70%	15 judul	16 judul	106%
3	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun	25	37	150%	30 kali	35 kali	116.70%	35 kali	53 kali	151%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa jika dibandingkan pencapaian tahun 2013 dan 2014 maka capaian pada tahun 2015 adalah yang mengalami peningkatan yang cukup besar adalah kegiatan pengabdian masyarakat yaitu dari target 35 kegiatan tercapai 53 kegiatan. Dan yang mengalami penurunan adalah penyerapan lulusan dari target 80% hanya tercapai 75.6%.



### 3. Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun 2015 dengan Target jangka menengah pada renstra

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	REALISASI 2015	TARGET 2019	CAPAIAN
1	Peningkatan Kompetensi lulusan	Persentase lulusan tepat waktu	98.09%	99%	98.98%
		Persentase lulusan dengan IPK 2,75	100%	100%	100%
		Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (masa tunggu kurang dari 6 bulan)	60,5%	85%	75.6%
2	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Penelitian Dosen	Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun)	20	40	50%
		Publikasi karya ilmiah (jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun)	16	35	45.71%
3	Peningkatan Kegiatan Pengabdian Masyarakat	Kegiatan pengabdian masyarakat (jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun)	53	48	110%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2015 bila dibandingkan dengan target jangka menengah pada Renstra (tahun 2019) maka sebagian indikator telah tercapai (IPK 2.75 dan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat dosen) dan indikator yang lain masih belum tercapai adalah persentase penyerapan lulusan di pasar kerja (dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan)

#### 4. Analisis Hasil Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil perbandingan antara target dan realisasi maka didapatkan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur. Hasil capaian tersebut menunjukkan seberapa besar target bisa terpenuhi dan hal ini secara tidak langsung menunjukkan hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim selama tahun anggaran 2015.

Hal tersebut tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada selama kegiatan berlangsung.

Faktor pendukung dan penghambat tersebut perlu dijabarkan dan dianalisa guna dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target, juga sebagai bahan penyelesaian masalah dan rekomendasi dalam perencanaan kegiatan ditahun berikutnya.

Berikut akan disajikan analisa terhadap masing-masing indikator sesuai dengan sasarannya strategisnya :

### 1. Sasaran Strategis : Peningkatan Kompetensi Lulusan

**Table. 3.7 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Sasaran Strategis Peningkatan Kompetensi Lulusan  
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
1	Peningkatan Kompetensi Lulusan	1. Persentase lulusan tepat waktu	98%	98%	100%
		2. Persentase lulusan dengan IPK 2,75	98%	100%	102%
		3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus	80%	60,5%	75,6%

Dari table di atas dapat diketahui bahwa dari 3 (tiga) indikator utama untuk sasaran strategis peningkatan kompetensi lulusan hanya indikator persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus yang belum tercapai.

#### a. Indikator : Persentase lulusan tepat waktu

##### 1) Target

Target yang ditetapkan untuk lulusan tepat waktu adalah 98%. Realisasi dihitung dari perbandingan antara mahasiswa yang masuk pada tahun ajaran 2012 dengan mahasiswa yang lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 ditetapkan target lulusan tepat waktu adalah 98%, target ini sama dengan target tahun 2014 yaitu 98%.

**2) Realisasi**

Dari 337 orang mahasiswa baru yang diterima pada tahun 2012, yang samapi pada tahap ujian akhir program berjumlah 321 orang ( 16 orang mengundurkan diri pada proses perkuliahan) . Dari 321 orang yang mengikuti tahap ujian akhir program yang dinyatakan lulus adalah sejumlah 315 orang (98%) . Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi lulusan yang tepat waktu mencapai target yang ditetapkan yaitu 98%.

**3) Capaian**

Dari hasil realisasi lulusan tepat waktu tahun 2018 sebesar 98% dari target 98% artinya bahwa capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk indikator ini tercapai 100%. Dan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2014 yaitu 97% maka terjadi peningkatan capaian sebesar 3%. Peningkatan capaian ini dipengaruhi oleh beberapa factor baik internal maupun eksternal.

**4) Faktor Pendukung**

- a) Kulifikasi Dosen sesuai dengan bidang ilmu yang diajarkan
- b) Diberikannya peluang pengkayaan materi dan mengulang ujian bagi mahasiswa yang tidak lulus mata kuliah
- c) Pembinaan/ bimbingan akademik secara intensif bagi mahasiswa yang bermasalah secara akademik.

**5) Faktor Penghambat**

- a) Faktor internal mahasiswa seperti masalah keluarga, mahasiswa diterima bekerja atau mahasiswa yang sakit dalam waktu yang lama.

**6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah**

- a) Mempertahankan dan meningkatkan intensitas (kualitas dan kuantitas) pembimbingan akademik.

**b. Indikator : Lulusan 2,75****1) Target**

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur pada tahun 2015 menargetkan 98% lulusannya mempunyai IPK 2.75. Hal ini

didasarkan pada standar minimal lulusan yang bisa diterima untuk mengikuti tes CPNS adalah 2,75, selain itu perusahaan ataupun Rumah sakit swasta yang membuka peluang kerja juga mempersyaratkan hal yang sama. Sehingga supaya dapat berdaya saing dengan tenaga kesehatan dari lulusan institusi lain Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur menetapkan target IPK 2,75 bagi lulusannya.

2) Realisasi

Untuk melihat realisasi dari target diatas maka dilakukan pengolahan data dengan menghitung jumlah lulusan yang mempunyai IPK dibagi dengan jumlah mahasiswa yang lulus dikali 100%.

Dari 315 orang yang lulus diketahui bahwa yang mempunyai IPK 2,75 adalah sebanyak 315 orang (100%)

3) Capaian

Dari perbandingan antara target dengan realisasi maka didapatkan capaian indikator kinerja IPK lulusan 2,75 adalah sebesar 100%. Hasil capaian ini menunjukkan bahwa kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing adalah sangat baik. Hal ini tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya.

4) Faktor pendukung

- a) Adanya kegiatan lab skill yang memungkinkan pemahaman mahasiswa terhadap materi kuliah menjadi lebih baik.
- b) Penggunaan metode pembelajaran SCL (*Student Center learning*) yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif
- c) Adanya kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti pengkayaan materi dan ujian perbaikan bagi yang nilainya kurang dari 2,75
- d) Tersedianya sarana dan prasarana pembelajaran yang cukup memadai
- e) Tersedianya tenaga pembimbing praktik/CI yang telah berpengalaman
- f) Bobot tugas untuk setiap mata kuliah minimal 20%

- 5) Faktor Penghambat
  - a) Fasilitas AC di kelas yang sebagian besar belum dapat difungsikan karena kekurangan daya listrik yang dapat mengurangi kenyamanan proses belajar mengajar.
- 6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
  - a) Meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran baik teori maupun praktik
  - b) Meningkatkan fasilitas di kelas yang menunjang kenyamanan proses pembelajaran
  - c) Merencanakan penambahan daya listrik untuk agar AC dapat berfungsi dengan baik.

**c. Indikator : Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari bulan setelah lulus**

1) Target

Sebagai institusi yang mengharapkan lulusannya mampu bersaing di lapangan kerja, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur membuat target terhadap lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan yaitu 80%. Hal ini didasarkan pada masih banyaknya peluang pada instansi pemerintah maupun swasta yang membutuhkan tenaga kesehatan. Selain itu didasarkan pada hasil pencapaian target pada tahun 2014 yaitu target 80% baru tercapai 72%. Sehingga dalam perencanaan kinerja target ini tidak dinaikkan atau diturunkan mengingat begitu banyak lulusan tenaga kesehatan yang ikut bersaing mencari lapangan kerja.

2) Realisasi

Dari 315 orang yang lulus pada tahun 2015 yang mampu bersaing dan berhasil diserap lapangan kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus adalah 187 orang (60.5%). Data ini didapatkan dari hasil penelusuran alumni yang dilakukan oleh masing-masing Program Studi melalui jaringan komunikasi.

3) Capaian

Untuk melihat capaian kinerja pada indikator lulusan diserap di pasar kerja adalah dengan membandingkan antara realisasi dengan target. Dari perbandingan tersebut didapatkan hasil capaian kinerja pada tahun

2015 adalah 60.5%. Capaian ini menunjukkan terjadinya penurunan pencapaian kinerja sebesar 11.5% dibanding tahun 2014 yaitu tercapai 100%. Capaian ini disebabkan oleh faktor pendukung dan penghambat.

- 4) Faktor Pendukung
  - a) Masih banyaknya klinik dan Rumah Sakit swasta yang memerlukan tenaga kesehatan lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim dikarenakan tingkat kepercayaan *stakeholder* terhadap lulusan Poltekkes Kemenkes Kaltim cukup baik.
- 5) Faktor Penghambat
  - a) Banyaknya lulusan tenaga kesehatan sejenis dari institusi kesehatan lain yang sama-sama mencari peluang kerja.
- 6) Rumah sakit atau perusahaan yang membuka peluang kerja mensyaratkan lulusan yang telah mempunyai STR ( Surat tanda Registrasi). Khusus lulusan tahun 2015 tidak dapat segera memproses pembuatan STR dikarenakan persyaratan untuk membuat STR adalah telah memiliki sertifikat uji kompetensi, dan proses pengurusan STR yang memakan waktu cukup lama (lebih dari 3 bulan)
- 7) Rekomendasi Penyelesaian Masalah
  - a) Meningkatkan jejaring kerja dengan *stake holder*
  - b) Menggiatkan himpunan alumni dalam hal pemberian informasi lapangan kerja bagi lulusan.
  - c) Membangun system yang memudahkan pendataan alumni.
  - d) Membantu proses pengurusan STR sehingga dapat lebih cepat selesai.

**2. Sasaran Strategis : Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Penelitian Dosen**

**Tabel 3.8 Capaian Indikator kinerja Utama  
Sasaran Strategis Peningkatan kuantitas dan Kualitas Penelitian  
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET 2014	REALISASI 2014	%
2	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas penelitian dosen	4. Melakukan kegiatan penelitian (jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu tahun)	20 judul	20 judul	100%
		5. Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) pertahun	15 judul	16 judul	106%

**a. Indikator : Jumlah Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh dosen dalam satu**

**1) Target**

Salah satu Tridharma Perguruan Tinggi adalah melakukan penelitian. Poltekkes Kemenkes Kaltim sebagai institusi pendidikan juga bertanggung jawab untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian oleh Dosen. Pada tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Kaltim menetapkan target 20 judul penelitian yang dilakukan oleh dosen. Target ini ditetapkan berdasarkan pada hasil pencapaian tahun 2014. Dimana tahun 2014 target 20 judul penelitian dapat di capai sehingga diharapkan tahun 2015 tercapai, karena dosen yang telah tersertifikasi dosen wajib untuk membuat penelitian setiap tahunnya.

**2) Realisasi**

Berdasarkan data sampai dengan desember 2015 didapatkan hasil bahwa jumlah judul penelitian Dosen pada tahun 2015

adalah 20 judul. Jumlah judul ini menunjukkan bahwa target 20 judul dapat tercapai.

3) Capaian

Dengan membandingkan antara target dan realisasi maka didapatkan hasil capaian jumlah judul penelitian Dosen selama tahun 2014 adalah 100%. Hasil pencapaian tersebut didukung oleh faktor pendukung dan penghambat.

4) Faktor Pendukung

a) Tingginya motivasi dosen untuk melaksanakan penelitian sebagai Laporan Kinerja Dosen dan kenaikan pangkat

5) Faktor penghambat

a) Terbatasnya dana penelitian bagi dosen dari DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2015

b) Padatnya jadwal kegiatan pengajaran dosen di kelas dan praktik

6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah

1) Mengalokasikan anggaran penelitian bagi dosen dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim 2 juta/dosen/tahun

2) Mengusulkan dana hibah penelitian dari Kementerian Pendidikan Tinggi dan Penelitian

**b. Indikator : Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun**

1) Target

Berdasarkan target dan hasil capaian kinerja publikasi karya ilmiah tahun 2014 maka ditetapkan kinerja Poltekkes untuk sasaran strategis Publikasi karya Ilmiah tahun 2015 adalah 15 judul. Target ini sama dengan target tahun 2014, hal ini dikarenakan capaian tahun 2013 hanya berjumlah 13 judul dan diharapkan dapat meningkat pada tahun 2015.

2) Realisasi

Sampai dengan Desember 2015 didapatkan data bahwa karya ilmiah baik itu hasil penelitian maupun artikel yang masuk ke dalam jurnal ilmiah adalah berjumlah 16 judul



## 3) Capaian

Berdasarkan hasil realisasi diatas, dapat diketahui bahwa capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2014 untuk indikator Publikasi karya ilmiah (Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal pertahun) adalah 106%. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pencapaian kinerja.

## 4) Faktor pendukung

a) Tersedianya Jurnal ilmiah Husada Mahakam yang diterbitkan oleh Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur 2 kali setahun

## 5) Faktor Penghambat

a) Belum terlatihnya Dosen untuk membuat artikel atau tulisan ilmiah lainnya yang dapat dimasukkan ke Jurnal ilmiah di luar Poltekkes

b) Belum adanya kerjasama dengan Jurnal ilmiah lain untuk dapat memuat hasil karya ilmiah dosen Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur

## 6) Rekomendasi Penyelesaian Masalah

a) Merencanakan untuk membuat jejaring kerjasama dengan jurnal ilmiah lain yang sudah terakreditasi

### 3. Sasaran Strategis : Peningkatan Kegiatan Pengabdian masyarakat

**Tabel. 3.9 Capaian Indikator Kinerja Utama  
Sasaran Strategis Peningkatan Pengabdian masyarakat  
Poltekkes Kemenkes Kaltim Tahun 2015**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	%
3	Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat	6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun	35 kali	53 kali	151%

**a. Indikator : Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan pertahun**

1) Target

Berdasarkan hasil capaian tahun 2013 ditetapkan indikator kinerja untuk jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2014 adalah 30 kali. Target ini meningkat dari 25 kali pada tahun 2013 menjadi 30 kali pada tahun 2014.

2) Realisasi

Sampai dengan Desember 2014 didapatkan data capaian kinerja untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat adalah 35 kali.

3) Capaian

Berdasarkan perbandingan antara Realisasi dengan target maka diketahui capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur untuk indikator jumlah kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2014 adalah 116, 70%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja untuk indikator tersebut dapat tercapai bahkan terlampaui. Rata-rata capaian indikator kinerja utama jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun adalah 116.75%. Keberhasilan capaian ini ditunjang oleh banyak faktor.

4) Faktor Pendukung

Hal-hal yang mendukung keberhasilan adalah :

- a) Tingginya motivasi dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dilaporkan dalam laporan kinerja Dosen
- b) Banyak kegiatan mahasiswa yang ikut mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat
- c) Tersedianya dana dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

5) Faktor Penghambat

- a) Padatnya kegiatan dosen dalam melaksanakan tridharma pendidikan.

- 6) Rekomendasi Penyelesaian masalah
  - a) Membuat MoU dengan Dinas kesehatan, rumah sakit dan perusahaan dalam rangka pengabdian masyarakat.
  - b) Membuat jadwal kegiatan pengabdian masyarakat
  - c) Membuat kelompok dosen pengabdian masyarakat.

Selain menganalisa dan menjabarkan Indikator Kinerja Utama, Laporan ini juga kan membahas tentang Analisa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan. Indikator Kinerja Kegiatan adalah indikator yang menunjang dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama.

Analisa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan tersebut adalah:

Dari tabel 3.2 untuk capaian indikator kinerja kegiatan tahun 2015 dapat diketahui bahwa kinerja kegiatan dalam menunjang pencapaian indikator kinerja utama sebagian besar dapat tercapai.

Indikator kinerja kegiatan yang tercapai yaitu :

1. Meningkatnya jumlah pendaftar mahasiswa baru

Dari target yang ditetapkan 1400 pendaftar pada tahun 2015 telah tercapai sebesar 2099 orang pendaftar.

Hal ini didukung oleh faktor pendukung yaitu :

- a. Animo masyarakat yang masih besar terhadap Poltekkes Kemenkes Kaltim.
- b. Promosi Poltekkes kemenkes kaltim dari kegiatan yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa
- c. Poltekkes Kemenkes Kaltim merupakan satu-satunya institusi pendidikan kesehatan yang berstatus milik pemerintah yang ada di Kalimantan Timur
- d. Biaya pendidikan yang cukup terjangkau bila dibandingkan dengan institusi swasta

2. Rasio jumlah mahasiswa dengan dosen pembimbing

Dari target yang ditetapkan 1:20 tercapai 1 : 13 Data ini didapatkan dari jumlah mahasiswa aktif sebanyak 1194 dengan jumlah dosen 95 orang. Sehingga didapatkan rasio

Hal ini didukung oleh faktor pendukung yaitu :

- a. Adanya rekrutmen dosen tetap melalui CPNS dan ASN

- b. Tenaga pendidik yang tugas belajar kembali ke dalam jabatan dosen
3. Terjalannya kerjasama dengan pihak terkait  
Dari target yang ditetapkan 35 MoU tercapai 38 MoU  
Hal ini di dukung oleh faktor pendukung yaitu :
  - a. Terbukanya peluang kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.
4. Persentase kelulusan uji kompetensi masing-masing program studi  
Untuk seluruh program studi yang telah melaksanakan uji kompetensi ditargetkan mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi dapat lulus 70%.  
Dari hasil pengumuman uji kompetensi didapatkan hasil : Prodi D-III kebidanan Balikpapan dan Samarinda lulus 100% dan D-III keperawatan 87,6 %.  
Data tersebut menunjukkan bahwa target yang ditentukan telah tercapai.  
Hal tersebut didukung oleh faktor-faktor :
  - a. Dilakukan try out uji kompetensi sebanyak 2 kali
  - b. Soal ujian tengah semester dan akhir semester menggunakan soal bentuk Vignete sesuai dengan bentuk soal uji kompetensi.
  - c. Dilakukan pengayaan kepada mahasiswa sebelum uji kompetensi.
5. Tersusunnya RPS mata kuliah  
Target tersusunnya RPS pada masing-masing prodi adalah 80%. Dari hasil kinerja dosen didapatkan data bahwa semua mata kuliah pada setiap prodi telah tersusun RPSnya. Hal ini didukung oleh faktor-faktor :
  - a. RPS merupakan hal utama yang harus dipenuhi sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran
  - b. Dilaksanakannya supervisi dan monitoring evaluasi pembelajaran
  - c. Dilaksanakannya audit inter pada setiap prodi
6. Peningkatan jumlah judul buku  
Judul buku sampai dengan tahun 2014 adalah 330 judul dan bertambah menjadi 579 judul pada akhir tahun 2015.  
Penambahan judul buku didukung oleh faktor-faktor :
  - a. Hibah buku dari mahasiswa dan alumni

7. Terlaksananya seminar proposal dan seminar hasil penelitian dosen  
Sampai dengan akhir tahun 2015 telah dilaksanakan seminar proposal dan seminar hasil penelitian dosen sebanyak masing-masing 1 (satu) kali. Hal ini didukung oleh motivasi yang tinggi dari dosen peneliti.
8. Peningkatan kerjasama dengan sektor/institusi lain dalam rangka pengembangan ilmu dan teknologi  
Dari target 35 MoU sepanjang tahun 2015 dapat tercapai 38 MoU. Pencapaian ini didukung oleh faktor-faktor : Terbukanya peluang kerjasama dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dengan instansi pemerintah maupun swasta
9. Peningkatan jumlah penerima beasiswa bagi mahasiswa  
Dari target 12 orang penerima beasiswa mahasiswa dari keluarga tidak mampu dan 300 orang penerima beasiswa Kaltim Cemerlang, sepanjang tahun 2015 dapat tercapai 100%. Hal ini didukung oleh faktor :
  - a. Tersedianya dana beasiswa gakin
  - b. Terbukanya peluang bagi mahasiswa untuk mendapatkan beasiswa Kaltim Cemerlang
10. Peningkatan kualitas pendidikan melalui ISO 9001:2008  
Dalam mencapai kinerja tersebut kegiatan yang dilakukan adalah audit eksternal dan sertifikasi ISO
11. Peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang mengikuti tugas belajar dan ijin belajar  
Target pada tahun 2015 adalah 5 orang. Dari target tersebut dapat tercapai sampai dengan akhir desember 2015 yang sedang tugas belajar dan ijin belajar berjumlah sebanyak 20 orang.  
Pencapaian tersebut didukung oleh faktor :
  1. Tingginya motivasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan jenjang pendidikan
  2. Tersedianya dana tugas belajar dari pustanserdik
  3. Terbukanya peluang Beasiswa kaltim cemerlang bagi yang ijin belajar
12. Meningkatkan aset gedung/ruangan pembelajaran/media pembelajaran  
Targetnya adalah terbangunnya 1 gedung kampus Analis Kesehatan, dan telah terbangun gedung kampus Analis Kesehatan di Jl. Kurnia makmur, Harapan baru.

Selain capaian-capaian di atas, ada beberapa indikator kinerja kegiatan yang belum tercapai, yaitu :

1. Terbukanya program studi baru

Target tahun 2015 dalam upaya pengembangan Poltekkes kemenkes kaltim adalah dengan membuka 2 program studi baru. Sampai dengan akhir tahun 2015 Progra studi yang diharapkan telah mendapatkan ijin untuk dibuka, masih dalam proses di Dirjen Dikti.

Faktor penghambat terbukanya prodi baru adalah :

- a. Proses perijinan di Dikti secara on line dengan batas waktu pendaftaran dan up load Naskah akademik yang hanya 2 kali dalam setahun.
- b. Proses penyusunan dan perbaikan naskah akademik yang memerlukan waktu cukup lama.

2. Jumlah program studi yang di akreditasi

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui akreditasi program studi ditargetkan 2 (dua) program studi yaitu D-III Keperawatan dan D-III Kebidanan Balikpapan telah terakreditasi pada tahun 2015 dan telah mendapatkan sertifikat akreditasi dari LAM PTKes.

Sampai Desember 2015 baru D-III kebidanan Balikpapan yang melalui proses visitasi, sedangkan D-III Keperawatan baru di visitasi pada Januari 2016. Sehingga sertifikat akreditasi juga belum diterbitkan oleh LAM PT Kes.

Faktor yang menghambat proses akreditasi adalah :

1. Biaya pendaftaran akreditasi yang tidak tersedia di Dipa Poltekkes tahun 2015
2. Biaya pendaftaran di tanggung olen badan PPSDM dan baru bisa direalisasikan pada oktober 2015
3. Mulai dari Proses pendaftaran on line, fasilitasi on line sampai ke assasment lapangan membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan.
4. Proses keluarnya sertifikat setetal selesai assaament membutuhkan waktu kurang lebih 3 bulan.

## **5. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dari pencapaian indikator kinerja utama, tidak terlepas dari efisiensi penggunaan sumber daya, dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Presentase lulusan tepat waktu
  - a. Poltekkes Kemenkes Kaltim memiliki dosen tetap berjumlah 95 orang dan jumlah mahasiswa sehingga rasio dosen dan mahasiswa adalah 1 :
  - b. Masing-masing program studi memiliki jumlah dosen yang cukup sesuai dengan kriteria dosen minimal
  - c. Dosen mempunyai beban kerja rata-rata 12 – 14 sks per semester sehingga mempunyai waktu yang cukup untuk melakukan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang bermasalah.
2. Persentase lulusan dengan IPK 2.75
  - a. Dosen yang mengajar adalah yang sesuai dengan bidang studi
  - b. Dilaksanakannya evaluasi dosen oleh mahasiswa turut meningkatkan mutu pembelajaran
  - c. Tersedia bahan pustaka yang cukup memadai di perpustakaan
  - d. Setiap program studi memiliki ruang kelas yang cukup nyaman untuk menunjang proses pembelajaran
  - e. Tersedia alat audio visual untuk menunjang proses pembelajaran yang terpelihara dan dapat berfungsi dengan baik
3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja
  - a. Regulasi pengeluaran STR yang cukup memakan waktu lama
  - b. Proses keluarnya sertifikat uji kompetensi sebagai sarat pembuatan STR yang memakan waktu lama
4. Jumlah penelitian Dosen
  - a. Dosen melaksanakan penelitian sebagai bagian dari Tridharma perguruan tinggi
  - b. Tersedianya dana DIPA Poltekkes untuk penelitian
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan pada jurnal terakreditasi dan non akreditasi
  - a. Diterbitkannya jurnal Husada Mahakam milik Poltekkes kaltim
  - b. Tingginya motivasi dosen dalam menyusun penelitian

6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pertahun
  - a. Dibentuknya kelompok dosen dalam pengabdian masyarakat
  - b. Tersedianya dana DIPA tahun 2015

#### **6. Analisis program/kegiatan yang menunjang pencapaian kinerja**

1. Presentase lulusan tepat waktu  
Pencapaian target kinerja lulusan tepat waktu didukung oleh program kegiatan sbb :
  - a. Program bimbingan oleh PA minimal 4 kali satu semester
  - b. Program bimbingan/konseling bagi mahasiswa bermasalah oleh PA
  - c. Kegiatan pembekalan penyusunan tugas akhir
  - d. Kegiatan pembekalan penyusunan tugas akhir
2. Persentase lulusan dengan IPK  $\geq 2.75$   
Pencapaian target kinerja didukung oleh program :
  - a. Program pengkayaan bagi mahasiswa sebelum praktik
  - b. Kegiatan ujian ulang bagi mahasiswa yang belum lulus ujian
3. Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja
  - a. Belum maksimalnya program tracer studi
4. Jumlah penelitian yang dilakukan oleh Dosen
  - a. Program kegiatan penelitian oleh dosen melalui unit penelitian untuk masing-masing prodi
5. Jumlah penelitian yang dipublikasikan
  - a. Penerbitan jurnal husada mahakam 2 kali setahun
6. Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat
  - a. Program kegiatan pengabdian masyarakat per kelompok dosen

#### **B. Realisasi Anggaran**

Perlu kami sampaikan, bahwa dalam rangka pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur beserta Indikator kinerja utama serta Indikator Kinerja Kegiatan, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur ditunjang oleh ketersediaan anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes kemenkes Kalimantan Timur tahun 2014.



Alokasi anggaran yang diperoleh Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur sebesar sebesar Rp. 30.910.290.000 (Tiga puluh milyar sembilan ratus sepuluh juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah)

Realisasi anggaran secara keseluruhan selama tahun 2015 adalah mencapai 90.5 % dari alokasi anggaran Rp. 30.910.095.290. yang terealisasi adalah Rp. 27.973.254.744

Realisasi anggaran ini meningkat 3.05% dibandingkan dengan tahun 2014 yang hanya mencapai 87,39%.

## **BAB IV PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2015 bertujuan untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun, agar dapat melaksanakan kinerja kedepan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya. Melalui LAKIP ini Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang lebih baik dari tahun 2015 untuk mewujudkan visi dan misi organisasi.

Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur mempunyai tugas utama yaitu melaksanakan pendidikan tenaga kesehatan profesional Diploma III dan Diploma IV, yang terdiri dari Jurusan Analisis kesehatan, Jurusan Keperawatan dan Jurusan Kebidanan. Program Studi Diploma III meliputi : D-III Analisis kesehatan, D-III Keperawatan dan D-III Kebidanan. Sedangkan Program Studi Diploma IV meliputi D-IV Keperawatan, D-IV Kebidanan. Dalam menyelenggarakan tugas pokoknya, Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur sebagai perguruan tinggi juga melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur pada tahun 2015 sesuai dengan visi-misi adalah : Meningkatkan kompetensi lulusan, meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur tahun 2014 sesuai sasaran strategis tersebut adalah : Persentase lulusan yang tepat waktu 100%, Presentase lulus dengan IPK minimal 2.75 sebesar 102%, Persentase lulusan yang diserap di pasar kerja kurang dari 6 bulan setelah lulus sebesar 60.5%, Jumlah penelitian yang dilakukan dosen sebanyak 20 judul, Jumlah karya ilmiah yang di publikasikan sebanyak 16 judul per tahun, Jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan terdiri dari 53 kegiatan.

Realisasi Anggaran secara keseluruhan mencapai 90,5% dari anggaran sebesar Rp. 30.910.290.000 (Tiga puluh milyar sembilan ratus sepuluh juta dua ratus sembilan puluh ribu rupiah)

Hasil kinerja yang dicapai telah sesuai dengan target akan kami pertahankan dan ditingkatkan, sedangkan kinerja yang belum memenuhi target akan kami perbaiki pada rencana kinerja pada tahun 2015.

Sedangkan upaya peningkatan penyerapan anggaran pada kegiatan akademik, akan dilakukan dengan menyusun sedini mungkin rencana atau jadwal penyerapan anggaran kegiatan akademik, menertibkan jadwal pengusulan SK yang terkait dengan akademik, sehingga penerbitannya dapat tepat waktu.

Selain hal-hal tersebut diatas, strategi utama yang akan dikembangkan di Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur dalam meningkatkan kinerja tersebut adalah masih meningkatkan mutu SDM melalui tugas belajar dan mengikutsertakan dalam pelatihan, pembukaan program studi baru dan Pelaksanaan SPMI PT dengan sasaran utama pada tahun 2016 adalah dengan mendapatkan penilaian akreditasi minimal B untuk semua program studi serta akreditasi B Institusi Poltekkes Kemenkes Kaltim. Peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi pendidik, perbaikan sarana dan pra- sarana yaitu : laboratorium, perpustakaan, internet, serta SIAKAD. Dengan upaya-upaya peningkatan kinerja tersebut diharapkan target-target yang belum tercapai dapat terealisasi pada tahun berikutnya.

Upaya lain dan penelitian dan pengabdian masyarakat adalah melalui peningkatan penelitian dan pengabdian masyarakat terapan bagi dosen dengan penyediaan dana penelitian dan pengabdian masyarakat dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Kaltim tahun 2016.

KODE	KEGIATAN/OUTPUT	RM									TOTAL		
		BELANJA PEGAWAI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL					
		ALOKASI	REALISASI	%	ALOKASI	REALISASI	%	ALOKASI	REALISASI	%	ALOKASI	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2079.994	Layanan Perkantoran	7.968.681.000	7.740.269.868	97,13	7.601.560.000	6.091.966.094	80,14				15.570.241.000	13.832.235.962	88,84
5034.002	Laporan kegiatan dan pembinaan												
5034.005	Sistem informasi yang dikembangkan												
5034.01	Gedung Layanan							7.001.155.000	6.888.645.350	98,39	7.001.155.000	6.888.645.350	98,39
5034.016	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik												
5034.018	Lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah												
5034.02	Tubel Mahasiswa Gakin												
5034.023	Majalah / Jurnal / Bulletin												
5034.026	Laporan dukungan manajemen pendidikan												
5034.027	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Keperawatan												
5034.028	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Kebidanan												
5034.038	Mahasiswa yang dididik pada jurusan Analis Kesehatan												
5034.997	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran							1.128.799.000	1.049.863.000	93,01	1.128.799.000	1.049.863.000	
<b>TOTAL</b>		<b>7.968.681.000</b>	<b>7.740.269.868</b>	<b>97,13</b>	<b>7.601.560.000</b>	<b>6.091.966.094</b>	<b>80,14</b>	<b>8.129.954.000</b>	<b>7.938.508.350</b>	<b>97,65</b>	<b>23.700.195.000</b>	<b>21.770.744.312</b>	<b>91,86</b>

PNBP									TOTAL		
BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL					
ALOKASI	REALISASI	%	ALOKASI	REALISASI	%	ALOKASI	REALISASI	%	ALOKASI	REALISASI	%
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
									15.570.241.000	13.832.235.962	88,84
178.580.000	175.693.200	98,38				178.580.000	175.693.200	98,38	178.580.000	175.693.200	98,38
70.000.000	66.000.000	94,29	170.000.000	168.300.000	99,00	240.000.000	234.300.000	97,63	240.000.000	234.300.000	97,63
									7.001.155.000	6.888.645.350	98,39
103.425.000	102.000.000	98,62				103.425.000	102.000.000	98,62	103.425.000	102.000.000	98,62
135.495.000	100.890.525	74,46				135.495.000	100.890.525	74,46	135.495.000	100.890.525	74,46
110.980.000	101.790.000	91,72				110.980.000	101.790.000	91,72	110.980.000	101.790.000	91,72
39.950.000	38.540.000	96,47				39.950.000	38.540.000	96,47	39.950.000	38.540.000	96,47
1.797.436.000	1.577.569.507	87,77	150.000.000		0,00	1.947.436.000	1.577.569.507	81,01	1.947.436.000	1.577.569.507	81,01
1.524.855.000	1.392.723.000	91,33				1.524.855.000	1.392.723.000	91,33	1.524.855.000	1.392.723.000	91,33
2.020.040.000	1.786.290.450	88,43				2.020.040.000	1.786.290.450	88,43	2.020.040.000	1.786.290.450	88,43
909.334.000	692.713.750	76,18				909.334.000	692.713.750	76,18	909.334.000	692.713.750	76,18
									1.128.799.000	1.049.863.000	
<b>6.890.095.000</b>	<b>6.034.210.432</b>	<b>87,58</b>	<b>320.000.000</b>	<b>168.300.000</b>	<b>52,59</b>	<b>7.210.095.000</b>	<b>6.202.510.432</b>	<b>86,03</b>	<b>30.910.290.000</b>	<b>27.973.254.744</b>	<b>90,50</b>